

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan didapatkan kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan halte di Koridor 6 Kota Bogor dengan perhitungan permintaan dan tata guna lahan dibutuhkan penambahan halte sebanyak 6 halte pada kantong penumpang di sepanjang ruas jalan yang dilalui oleh trayek Parung Banteng - Air Mancur.
2. Berdasarkan hasil analisa didapatkan lokasi halte yang ideal berdasarkan pedoman teknis dan kantong penumpang agar dapat berperan sebagai tempat naik dan turun penumpang adalah:
 - a. Segmen Kol Ahmad Syam 1 – Kampung Sawah 1
 - 1) Jl. Kol Ahmad Syam, Depan Masakan Padang Raya
 - b. Segmen Kampung Sawah 1 – Simpang Bogor Baru
 - 1) Jl. Kol Ahmad Syam, Depan SMM Pandu Raya - Bogor 1
 - c. Nusa Indah 2 – Jambu Dua 1
 - 1) Jl. Achmad Adnawijaya, Depan PT Aditya Sarana Graha
 - d. SMPN 5 – Jambu Dua 2
 - 1) Jl. Dadali, Depan Deport Air Tirta Mas
 - e. Simpang Cimahpar – Kol Ahmad Syam 2
 - 1) Jl. Achmad Adnawijaya, Depan ATS GROUPS
 - f. Griya Bogor Raya – Parung Banteng
 - 1) Jl. Kol Ahmad Syam, Depan Kebun Anggrek Bu Uli
3. Berdasarkan desain yang dianalisis dengan standar ukuran minimal halte akan diusulkan dimensinya menjadi standar ukuran yaitu 4 x 2 meter. Tinggi halte yang diusulkan adalah 2,5 meter. Dan desain halte yang digunakan agar sesuai dengan kondisi yang terdapat pada titik lokasi halte yang telah ditentukan adalah halte dengan posisi arus pejalan kaki berada di depan dan tidak dilengkapi dengan teluk bus menggunakan indikator berdasarkan tingkat pemakaian, ketersediaan lahan, dan kondisi lingkungan yang digunakan sebagai desain usulan halte yang baru.

6.2 Saran

1. Kepada Pemerintah setempat perlu adanya pengawasan dan pemeliharaan secara berkala terhadap fasilitas halte dan memberikan fasilitas halte sesuai dengan kebutuhan dan standar teknis SK Dirjen Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 agar pengguna halte dapat menggunakan halte dengan rasa aman dan nyaman.
2. Penempatan lokasi fasilitas tempat perhentian angkutan umum disesuaikan dengan hasil analisis penentuan lokasi. Dengan demikian diharapkan prasarana yang dibangun dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat menunggu penumpang angkutan umum dan tempat naik turun penumpang angkutan umum.
3. Untuk masyarakat diharapkan agar bisa menggunakan halte sesuai fungsinya , agar pemanfaatan berjalan secara maksimal.